

RINGKASAN

KKN Tematik merupakan program MBKM tahun 2023 yang merupakan program lanjutan dari tahun 2022. Program ini dilaksanakan dengan menjadikan mahasiswa sebagai sasaran pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat. Program ini dilaksanakan oleh Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan melaksanakan kerjasama dengan berbagai daerah di Jawa Timur seperti Jombang, Blitar, dan Probolinggo. Salah satu daerah yang dipilih yaitu Desa Bareng yang merupakan salah satu desa di kecamatan Bareng kabupaten Jombang yang memiliki 8 dusun yaitu Bareng, Banjarsari, Mojounggul, Jeruk Kuwik, KedungPring, Tegalrejo, Kedunggalih, Kembang Tanjung. Desa ini dipilih karena memiliki potensi alam yang luar biasa dan bisa dimanfaatkan untuk pengembangan produk UMKM. Maka dari itu, pelaksanaan kegiatan KKNT MBKM di Desa Bareng ini mengusung tema/skema Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif. Sebagian besar warga Desa Bareng memiliki mata pencaharian sebagai petani, jadi kegiatan pembuatan produk UMKM hanya dijadikan sebagai sampingan. Karena background masyarakatnya sendiri bukan berasal dari kalangan pebisnis, banyak masyarakatnya yang kurang memiliki pemahaman lebih terkait strategi bisnis yang baik. Hal ini menimbulkan kurang berminatnya masyarakat desa Bareng untuk membuka usaha, sehingga jumlah UMKM di desa Bareng yang berkembang cukup sedikit. Banyak permasalahan telah dialami oleh pelaku UMKM di desa Bareng, seperti kurangnya branding produk, pemasaran yang kurang luas, dan belum adanya legalitas usaha serta beberapa permasalahan lainnya. Maka dari itu, dalam pelaksanaan KKNT ini memberikan solusi atas permasalahan dari UMKM, untuk lebih mengembangkan UMKM di Desa Bareng. Melalui program kerja yang telah

disusun, mahasiswa KKN Tematik UPN “Veteran” Jawa Timur berharap agar permasalahan dapat terselesaikan dengan pemberdayaan UMKM dan juga program kerja pendukung dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan program kerja ini sesuai dengan persoalan yang dihadapi kemudian disusun berdasarkan atas fungsi dan penggunaan dengan cara memperbaiki yang sudah ada atau penyempurnaan (renovasi), peran serta (partisipasi), penambahan aspek-aspek yang memang belum ada. Beberapa program kerja yang telah dilaksanakan dibagi berdasarkan urgensi program, yang pertama Program Kerja Utama: Sosialisasi Pengembangan Usaha UMKM, Pengelolaan Sampah Organik (TTG), *Company Profile*, Bazar Festival. Yang kedua adalah Program Pendukung, Sosialisasi Kewirausahaan Generasi Muda, Pembuatan Herbisida Organik Berbasis Pada Potensi Lokal, Pembuatan Pemetaan UMKM, Pengembangan Bisnis UMKM melalui Komunitas, Menaman Tanaman *Hortikulturan* dengan Sistem *Microgreen*. Kegiatan tambahan terdiri dari kegiatan rutin kerja bakti bersama di desa bareng, mengikuti kegiatan rutin kantor desa untuk pembagian rutin Bantuan Pangan atau BLT.